



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA,
RISTEKDIKTI, BADAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang : 2015 – 2016.
Masa Persidangan ke- : I (satu).
Sifat Rapat : Terbuka.
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Dengan : **1. Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti RI;**
2. Inspektur Jenderal Kemenristekdikti RI; dan
3. Dirjen Riset dan Pengembangan
Kemenristekdikti RI
Hari/Tanggal : **Jumat, 18 September 2015.**
Pukul : **10.35 – 16.15 WIB.**
Tempat : Grand Kemang Hotel, Jakarta
Pimpinan Rapat : Ir. H.M. Ridwan Hisjam/Wakil Ketua Komisi X
DPRRI.
Sekretaris Rapat : Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset Komisi X DPRRI.
Acara : 1. Pembahasan RKA K/L 2016;
2. Lain-lain.
Hadir : 33 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.35 WIB oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI/Ir. H.M. Ridwan Hisjam, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum sesuai pasal 246 ayat (1) peraturan tata tertib DPR RI.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Sekjen, Irjen dan Dirjen Risbang Kemenristekdikti RI serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. SEKJEN KEMENRISTEKDIKTI.

1. Terhadap pagu anggaran Sekjen Kemenristekdikti RAPBN TA 2016 sejumlah Rp 28.354.264.876.000 (*Dua puluh delapan triliun tiga ratus lima puluh empat milyar dua ratus enam puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu*

rupiah), Komisi X DPR-RI berpendapat masih perlu diklarifikasi CPNS yang telah dilatih dalam pra jabatan oleh Kemendikbud RI.

2. Terhadap program di Sekjen Kemenristekdikti RI dalam RAPBN TA 2016:
 - a) Rumus perhitungan alokasi BOPTN tahun 2016 menunggu hasil pembahasan dengan Panja BOPTN Komisi X DPR RI paling lambat tanggal 5 Oktober 2015.
 - b) Selisih penerimaan PNB/BLU (Rp 10.117.035.960.000,-) dengan penggunaan PNB/BLU PTN (Rp 10.106.497.486.000,-) sebesar Rp 10.538.474.000,- (*sepuluh miliar lima ratus tiga puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh empat ribu rupiah*) agar diusulkan kepada Perguruan Tinggi untuk meningkatkan pengawasan.
 - c) Terhadap kekurangan BOPTN sebesar Rp 760 Milyar, sesuai dengan hasil pembahasan Kemenristekdikti RI dengan Dirjen Anggaran Kemenkeu RI dan Deputi bidang SDM BAPPENAS, sesuai dengan urgensinya, akan dipenuhi dari dana BA BUN.

B. ITJEN KEMENRISTEKDIKTI.

Terhadap program di Itjen Kemenristekdikti RI dalam RAPBN TA 2016, Komisi X DPR-RI mendorong Kemenristekdikti RI agar menaikkan target capaian kinerjanya sebanding dengan kenaikan jumlah satker.

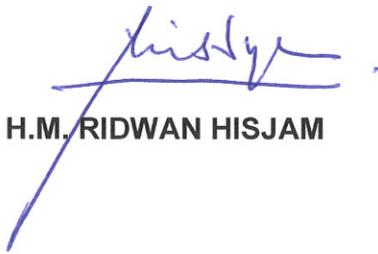
C. DITJEN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENRISTEKDIKTI.

1. Terhadap pagu anggaran Ditjen Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti tahun 2016 sejumlah Rp 1.052.752.004.000 (*satu triliun lima puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh dua juta empat ribu rupiah*), Komisi X DPR-RI berpendapat masih perlu ditinjau ulang, mengingat program riset pendidikan tinggi dan pengabdian masyarakat yang berasal dari BOPTN, menunggu hasil pembahasan.
2. Terhadap anggaran untuk publikasi internasional sejumlah 6.229 publikasi, Komisi X DPR-RI meminta agar jumlah anggaran dihitung kembali.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 16.15 WIB.

KETUA,


IR. H.M. RIDWAN HISJAM